

EKSPLORASI TUMBUHAN SURVIVAL DI RAINFOREST LODGE KEDAH, DESA PENOSAN SEPAKAT, KECAMATAN BLANGJERANGO, KABUPATEN GAYO LUES

(*Exploration Survival Plant in Rainforest Lodge Kedah, Penosan Sepakat Village,
Blangjerango District, Gayo Lues Regency*)

Emma Julia Sari¹, Misdi¹, Iqbar^{1,2,3*}

¹Program Studi Kehutanan, PSDKU Gayo Lues, Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala

²Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala

³Program Studi Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Syiah Kuala

*Corresponding author: iqbar@unsyiah.ac.id

Abstrak. Kemampuan untuk bertahan hidup di alam bebas sangat dipengaruhi salah satunya oleh kemampuan mengenali tumbuhan yang dapat dimakan dalam keadaan darurat (*Survival foods*). Tumbuhan *survival* dapat dimanfaatkan oleh manusia khususnya pecinta alam yang sedang melaksanakan pendakian jika kehabisan bahan makanan. Komunitas pecinta alam memiliki banyak pengetahuan tentang pendakian, seperti bagaimana merencanakan pendakian, bahaya apa yang akan terjadi, dan bagaimana menghadapinya agar dapat mendaki dengan aman dan lancar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis tumbuhan *survival*, mendapatkan Indeks Nilai Penting (INP) dan keanekaragaman jenis tumbuhan *survival* yang terdapat di *Rainforest Lodge Kedah Desa Penosan Sepakat, Kecamatan Blangjerango Kabupaten Gayo Lues*. Pengamatan tumbuhan *survival* dilakukan dengan cara berjalan dengan salah seorang pendaki yang berpengalaman pada jalur pendakian dan plot di ketinggian 1.300-1.400 m dpl, 1.400-1.500 m dpl, 1.500-1.600 m dpl setiap jalur dibuat plot berbentuk vertical dengan panjang 100 m dan lebar 5 m kanan dan 5 m kiri (total lebar 10 meter). Jarak untuk ketinggian yaitu 100 m dpl. Hasil pengamatan dari tiga ketinggian terdapat 24 jenis tumbuhan *survival* yang terdiri dari 14 familia. Tumbuhan *survival* dari familia *Arecaceae* memiliki jenis terbanyak yaitu 6 jenis tumbuhan, familia *Moraceae* 4 jenis, familia *Myrtaceae* dan *Zingiberaceae* terdapat 2 jenis tumbuhan dan jenis tumbuhan *survival* familia *Myristicaceae*, *Salicaceae*, *Poaceae*, *Athyriaceae*, *Begoniaceae*, *Anacardiaceae*, *Rosaceae*, *Cucurbitaceae*, *Cluciaceae* dan *Phyllathaceae* masing-masing terdapat 1 jenis tumbuhan

Kata kunci : *Familia, Tumbuhan Survival, Rainforester Lodge Kedah.*

Abstract. The ability to survive in the wild is strongly influenced by, among other things, the ability to recognize plants that can be eaten in an emergency (*survival foods*). *Survival plants* can be used by humans, especially nature lovers who are climbing if they run out of food. The nature lover community has a lot of knowledge about climbing, such as how to plan a hike, what hazards will occur, and how to deal with them so that they can climb safely and smoothly. The purpose of this study was to determine *survival plant species*, obtain an *Important Value Index (IVI)* and *diversity index* of *survival plant species* found in the *Rainforest Lodge Kedah, Penosan Sepakat Village, Blangjerango District, Gayo Lues Regency*. Observation of *survival plants* was carried out by walking with one experienced climber on climbing routes and research plots. Along the observation path at each altitude, 1 transect was made each at an altitude of 1,300 -1,400 m asl, 1,400 -1,500 m asl, 1,500 -1,600 m asl, each route was made a vertical plot with 100 m long and 5 m wide on the left and 5 m on the right (total width of 10 meters), the distance for the height is 100 meters above sea level. Based on observations from three altitudes, there were 24 species of *survival plants* consisting of 14 families. *Survival plants* from the *Arecaceae* family had the most species, namely 6 species, *Moraceae* family 4 species, *Myrtaceae* family 2 species and the remaining families *Myristicaceae*, *Salicaceae*, *Poaceae*, *Athyriaceae*, *Begoniaceae*, *Anacardiaceae*, *Rosaceae*, *Cucurbitaceae*, *Cluciaceae*, and *Phyllathaceae* each with only 1 species.

Keywords: *Family, Plant Survival, Rainforester Lodge Kedah*

PENDAHULUAN

Indonesia termasuk negara yang kaya oleh sumber daya alam hayati. Kekayaan alam ini harus dijaga serta dilestarikan sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat bagi kepentingan

di masa mendatang (Widia et al., 2018). Hutan tropika di Indonesia ialah gudang keanekaragaman hayati yang menyimpan lebih dari 239 jenis tumbuhan pangan (Hafizah, et.al, 2015).

Kemampuan untuk bertahan hidup dari suatu kondisi atau keadaan disebut pertahanan atau kelangsungan hidup. Strategi bertahan hidup ini bisa dipandang sebagai ilmu atau metode untuk menghadapi berbagai ancaman terhadap keselamatan diri sendiri. Para penggiat kegiatan alam bebas mendefinisikan *survival* sebagai cara dan upaya bertahan hidup di alam terbuka dengan peralatan seadanya dalam kondisi yang mengancam kelangsungan hidup. Survivor atau penyintas adalah orang yang bertahan hidup. Secara umum tumbuhan *survival* dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan juga pecinta alam yang sedang melaksanakan pendakian.

Rainforest Lodge Kedah terletak di Desa Penosan Sepakat, Kecamatan Blangjerango, Kabupaten Gayo Lues, Provinsi Aceh yang memiliki wilayah seluas 5 ha dengan ketinggian antara 1.200-1.600 m dpl. Kawasan hutan ini merupakan bagian dari hutan Lindung yang memiliki fungsi sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan. Hutan lindung ini memiliki keanekaragaman flora dan fauna yang tinggi. Mulai sejak tahun 70-an *Rainforest Lodge* Kedah telah dikenal oleh wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Kawasan ini juga dimanfaatkan untuk tujuan penelitian bagi mahasiswa dan peneliti seperti penelitian orang utan, siamang, rangkong, lumut dan lain-lain (Chandra, 2020). Kedah juga merupakan pintu masuk ke jalur pendakian dan akses terakhir kendaraan sebelum melakukan pendakian ke Gunung Leuser. Udara yang sejuk dan dingin khas lereng pegunungan menambah daya tarik tempat ini. Terdapat sebanyak 13 titik jalur trekking dan *camping ground* sebagai tempat peristirahatan bagi pendaki gunung.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di kawasan *Rainforest Lodge* Kedah Desa Penosan Sepakat Kecamatan Blangjerango Kabupaten Gayo Lues Provinsi Aceh. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai dengan Oktober 2022.

MATERI DAN METODE

Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : kertas label, koran bekas, tallysheet, alkohol 70%, dan bahan pustaka yang berkaitan dengan penelitian. Adapun alat yang digunakan pada penelitian ini yaitu : GPS, kamera, alat tulis, tali rafia, parang, meteran , penggaris, patok kayu, sasag/herbarium pres, oven, kantong plastik

Metode Penelitian

Pengumpulan informasi tumbuhan yang dapat digunakan untuk *survival* bila terjadi kehabisan persediaan makanan selama kegiatan di alam bebas diawali dengan penggalian informasi dari pemandu kegiatan petualang di alam bebas yang dijadikan sebagai informan. Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah 10 orang yang memiliki pengalaman kurang lebih 10-30 tahun sebagai pendaki dan sudah memanfaatkan tumbuhan *survival* yang dapat dikonsumsi. Selanjutnya salah satu informan diajak untuk menunjukkan tumbuhan *survival* di alam khususnya pada wilayah lokasi penelitian guna mengetahui semua

jenis tumbuhan *survival* yang ada di *Rainforest Lodge* Kedah. Eksplorasi dilakukan untuk mengamati dan mengidentifikasi tumbuhan *survival*. Pengamatan dilakukan dengan cara berjalan pada jalur dan plot, dimana panjang jalur pengamatan ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* sengaja dipilih karena memiliki karakteristik tertentu. Sepanjang jalur pengamatan pada setiap ketinggian dibuat masing-masing 1 transek yang diletakkan di ketinggian 1.300 -1.400 m dpl, 1.400 -1.500 m dpl, 1.500 -1600 m dpl setiap jalur dibuat plot berbentuk vertikal dengan panjang 100 m dan lebar kiri 5 m dan kanan 5 m (total lebar 10 meter), jarak untuk ketinggian yaitu 100 m dpl.

Analisi Data

Analisis data dari penelitian ini adalah dengan cara analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan, menggambarkan, menganalisis, dan meringkas berbagai situasi dan kondisi dari data yang dikumpulkan berdasarkan hasil pengamatan mengenai masalah yang diteliti.

Data yang dikumpulkan saat penelitian kemudian akan dianalisis dengan menggunakan rumus Indeks Nilai Penting (INP). (Facrul, 2007).

1. Kerapatan (K)

$$K = \frac{\text{Jumlah individu suatu spesies}}{\text{Luas seluruh petak contoh}}$$

2. Kerapatan Relatif (KR)

$$KR = \frac{\text{Kerapatan suatu spesies}}{\text{Kerapatan seluruh spesies}} \times 100$$

3. Frekuensi (F)

$$F = \frac{\text{Jumlah petak contoh ditemukan suatu spesies}}{\text{Jumlah seluruh petak contoh}}$$

4. Frekuensi Relatif (FR)

$$FR = \frac{\text{Frekuensi suatu spesies}}{\text{Frekuensi seluruh spesies}} \times 100$$

5. Indeks Nilai Penting (INP)

$$INP = KR + FR$$

Rumus Indeks Keanekaragaman (*Index of Diversity*)

Indeks keanekaragaman yang dapat digunakan dalam analisis komunitas tumbuhan adalah Indeks Shanon - Weiner (Fachrul, 2007).

Rumus Indeks Keanekaragaman :

$$H' = -\sum \frac{n_i}{N} \log \frac{n_i}{N}$$

Keterangan :

H' = Indeks Keanekaragaman Shannon-Wiener

n_i = Nilai penting dari setiap spesies

N = Total nilai penting

Besarnya nilai Indeks Keanekaragaman jenis berdasarkan Shannon Weiner adalah sebagai berikut:

1. Nilai $H' > 3$ menunjukkan bahwa keanekaragaman spesies pada suatu wilayah melimpah tinggi.
2. Nilai $H' > 1$ $H' < 3$ menunjukkan bahwa keanekaragaman spesies di suatu wilayah sedang melimpah.
3. Nilai $H' < 1$ menunjukkan bahwa keanekaragaman spesies di suatu wilayah sedikit atau rendah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan di *Rainforest Lodge* Kedah terdapat 24 jenis tumbuhan dan terdiri dari 14 familia. Tumbuhan *survival* dari famili *Arecaceae* memiliki jenis terbanyak yaitu 6 jenis tumbuhan, familia *Moraceae* 4 jenis, familia *Myrtaceae* dan *Zingiberaceae* terdapat 2 jenis tumbuhan dan jenis tumbuhan *survival* familia *Myristicaceae*, *Salicaceae*, *Poaceae*, *Athyriaceae*, *Begoniaceae*, *Anacardiaceae*, *Rosaceae*, *Cucurbitaceae*, *Cluciaceae* dan *Phyllathaceae*. Deskripsi tumbuhan *survival* yang telah ditemukan pada lokasi penelitian dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jenis tumbuhan *survival* yang ditemukan di *Rainforest Lodge* Kedah

No	Nama lokal	Nama Indonesia	Nama Ilmiah	Familia	Habitus	Bagian yang Digunakan
1	<i>Cengkener</i>	Arbei	<i>Rubus moluccanus</i> L	Rosaceae	Merambat	Buah
2	<i>Cimun tikus</i>	Timun tikus	<i>Zehneria japonica</i> (Thunb.) H.Y. Liu	Cucurbitaceae	Merambat	Buah, daun
3	<i>Gele kukur</i>	-	<i>Ficus parietalis</i> Blume	Moraceae	Pohon	Buah
4	<i>Gele rau</i>	Ara/Loa	<i>Ficus racemosa</i> L.	Moraceae	Pohon	Buah
5	<i>Imok</i>	Sarai	<i>Caryota mitis</i> Lour.	Arecaceae	Palem	Umbut
6	<i>Jamu</i>	Jambu burung	<i>Syzygium grande</i> (Wight) Walp	Myrtaceae	Pohon	Buah
7	<i>Kanis</i>	Kandis	<i>Garcinia xanthocymus</i> Hook.f.ex.T	Cluciaceae	Pohon	Buah
8	<i>Keloang</i>	Pakis	<i>Diplazium esculentum</i> (Retz.) Sw.	Athyriaceae	semak	Daun pucuk muda
9	<i>Kincung</i>	Kecombrang	<i>Etilingera elatior</i> (Jack) R.M. Smith	Zingiberaceae	Herba	Umbut, buah, bunga
10	<i>Langsat uten</i>	Lempaung	<i>Baccaurea lanceolata</i> (Miq.) Mull.Arg.	Phyllathaceae	Pohon	Buah
11	<i>Lukup</i>	Mangga	<i>Mangifera indica</i> L.	Anacardiaceae	Pohon	Buah
12	<i>Palem pidie</i>	Pinang	<i>Pinanga malaiana</i> (Mart.) Scheff	Arecaceae	Palem	Buah, umbut
13	<i>Pala</i>	Pala	<i>Myristica fragrans</i> Houtt	Myristicaceae	Pohon	Buah

14	<i>Percos</i>	Kapulaga	<i>Elettaria cardamomum</i> (L.) Maton	Zingiberaceae	herba	Umbut
15	<i>Reriang</i>	Begonia	<i>Begonia robusta</i> Blume	Begoniaceae	Semak	Batang
16	<i>Rube</i>	Benying	<i>Ficus fistulosa</i> Reinw.	Moraceae	Pohon	Buah
17	Salak	Salak	<i>Salaccazalacca</i> (Gaertn.) Voss.	Arecaceae	Palem	Buah
18	<i>Selupik</i>	Kareumbi	<i>Homalanthus populneus</i> (Geiseler) Pax	Poaceae	Pohon	Buah
19	<i>Sri bulen</i>	-	<i>Ficus ampelas</i> Burm.f.	Moraceae	Pohon	Buah
20	<i>Tenggulun</i>	Rukam	<i>Flacuartia rukam</i> Zoll. & Mor.	Salicaceae	Pohon	Buah
21	<i>Tengkereng</i>	Salam	<i>Syzygium polyanthum</i> (Wight) Walp	Myrtaceae	Pohon	Buah
22	<i>Uwe</i>	Rotan	<i>Calamus rotang</i> L.	Arecaceae	Palem	Umbut,buah
23	<i>Uwe tenuis</i>	Rotan tenuis	<i>Calamus tenuis</i> Roxb	Arecaceae	Palem	Umbut,buah
24	<i>Uwe ketol</i>	Rotan sega	<i>Calamus caeius</i> Blume	Arecaceae	Palem	Umbut,buah

Indeks Nilai Penting dan Indeks Keanekaragaman Tumbuhan *Survival*

Tumbuhan *survival* yang ditemukan di *Rainforest Lodge* Kedah terdapat 24 Jenis tumbuhan. Indeks nilai penting dan indeks keanekaragaman tumbuhan *survival* dapat di tunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Indeks nilai penting (INP) dan indeks keanekaragaman tumbuhan *survival* pada habitus pohon

No	Jenis Tumbuhan	KR(%)	FR(%)	INP(%)	H'
1	<i>Gele kukur (Ficus parietalis</i> Blume)	21,08	10,34	31,42	-00,2
2	<i>Gele rau (Ficus racemosa</i> L.)	4,81	10,34	15,16	-0,08
3	<i>Jamu (Syzygium grande</i> (Wight) Walp)	5,42	10,34	15,76	-0,08
4	<i>Kanis (Garcinia xanthochymus</i> Hook. f.ex.T)	4,21	6,89	11,11	-0,06
5	<i>Langsat uten (Baccaurea lanceolata</i> (Miq.) Mull. Arg.)	1,80	3,44	5,25	-0,04
6	<i>Lukup (Mangifera indica</i> L.)	17,46	10,34	27,81	-0,12
7	<i>Pala (Myristica fragrans</i> Houtt)	2,40	3,44	5,85	-0,04
8	<i>Rube (Ficus fistulosa</i> Reinw.)	9,63	10,34	19,98	-0,09
9	<i>Selupik (Homalanthus populneus</i> (Geiseler)Pax)	15,66	6,89	22,55	-0,11
10	<i>Sri bulen (Ficus ampelas</i> Burm.f.)	5,42	10,34	15,76	-0,09
11	<i>Tenggulun (Flacuartia rukam</i> Zoll & Mor.)	9,03	10,34	19,38	-0,09
12	<i>Tengkereng (Syzygium polyanthum</i> (Wight) Walp)	3,01	6,89	9,90	-0,06
Total		100	100	200	1,03

Keterangan : KR : Kerapatan Relatif, FR: Frekuensi Relatif, INP : Indeks Nilai Penting,

H': Indeks Keanekaragaman

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat INP tertinggi tumbuhan *survival* habitus pohon adalah jenis *gele kukur (ficus parietalis* Blume) dengan nilai 31,42 %. Hal ini di karenakan penyebaran jenis tumbuhan *gele kukur (ficus parietalis* Blume) lebih besar jika dibandingkan dengan jenis tumbuhan *survival* lainnya. Dimana tumbuhan *gele kukur (ficus parietalis* Blume) ditemukan pada ketiga plot pengamatan dengan jumlah 35 individu. H' yang

didapatkan pada habitus palem sebesar 1,03 . Data analisis tersebut menunjukkan bahwa jenis tumbuhan *survival* habitus pohon yang terdapat di *Rainforest Lodge* Kedah termasuk kedalam kategori berkeanekaragaman sedang.

Tabel 2. Indeks nilai penting (INP) dan indeks keanekaragaman tumbuhan *survival* pada habitus palem

No	Jenis Tumbuhan	KR(%)	FR(%)	INP(%)	H'
1	<i>Imok (Caryota mitis</i> Lour)	19,37	18,75	38,12	-0,13
2	<i>Palem pidie (Pinanga malaiana</i> (Mart.) Scheff)	11,07	18,75	29,82	-0,12
3	Salak (<i>Salacca zalacca</i> (Gaertn.) Voss.)	1,730	6,25	7,980	-0,05
4	<i>Uwe (Calamus rotang</i> L.)	33,91	18,75	52,66	-0,15
5	<i>Uwe tenuis (Calamus tenuis</i> Roxb)	18,33	18,75	37,08	-0,13
6	<i>Uwe ketol (Calamus caeius</i> Blume.)	15,57	18,75	34,32	-0,13
Total		100	100	200	0,73

Keterangan : KR : Kerapatan Relatif, FR: Frekuensi Relatif, INP : Indeks Nilai Penting,

H': Indeks Keanekaragaman

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat INP tertinggi tumbuhan *survival* habitus palem adalah jenis *uwe (Calamus rotang L.)* dengan nilai 52,66 %. Hal ini di karenakan penyebaran jenis tumbuhan *uwe (Calamus rotang L.)* lebih besar jika dibandingkan dengan jenis tumbuhan *survival* lainnya. Dimana tumbuhan *uwe (Calamus rotang L.)* ditemukan pada ketiga plot pengamatan dengan jumlah 98 individu. H' yang didapatkan pada habitus palem sebesar 0,73. Data analisis tersebut menunjukkan bahwa jenis tumbuhan *survival* habitus palem yang terdapat di *Rainforest Lodge* Kedah termasuk kedalam kategori berkeanekaragaman rendah.

Tabel 3. Indeks nilai penting (INP) dan indeks keanekaragaman tumbuhan *survival* pada habitus herba

No	Jenis Tumbuhan	KR(%)	FR(%)	INP(%)	H'
1	<i>Kincung (Etlingera elatior</i> (Jack) R.M. Smith)	52,12	50	102,12	-0,14
2	<i>Percos (Elettaria cardamomum</i> (L.) Maton)	47,87	50	97,87	-0,15
Total		100	100	200	0,30

Keterangan : KR : Kerapatan Relatif, FR: Frekuensi Relatif, INP : Indeks Nilai Penting,

H': Indeks Keanekaragaman

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat INP tertinggi tumbuhan *survival* habitus herba adalah jenis *kincung (Etlingera elatior (Jack) R.M. Smith)* dengan nilai 102,12 %. Hal ini di karenakan penyebaran jenis tumbuhan *kincung (Etlingera elatior (Jack) R.M. Smith)* lebih besar jika dibandingkan dengan jenis tumbuhan *survival* lainnya. Dimana tumbuhan *kincung (Etlingera elatior (Jack) R.M. Smith)* ditemukan pada ketiga plot pengamatan dengan jumlah 49 individu. H' yang didapatkan pada habitus herba sebesar 0,30. Data analisis tersebut menunjukkan bahwa jenis tumbuhan *survival* habitus herba yang terdapat di *Rainforest Lodge* Kedah termasuk kedalam kategori berkeanekaragaman rendah.

Tabel 4. Indeks nilai penting (INP) dan indeks keanekaragaman tumbuhan *survival* pada habitus semak

No	Jenis Tumbuhan	KR(%)	FR(%)	INP(%)	H'
1	<i>Keloang (Diplazium esculentum (Retz) Sw)</i>	78	50	128	-0,12
2	<i>Reriang (Begonia robusta Blume)</i>	22	50	72	-0,15
Total		100	100	200	0,28

Keterangan : KR : Kerapatan Relatif, FR: Frekuensi Relatif, INP : Indeks Nilai Penting,

H': Indeks Keanekaragaman

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat INP tertinggi tumbuhan *survival* habitus semak adalah jenis *keloang (Diplazium esculentum (Retz) Sw)* dengan nilai 128 %. Hal ini di karenakan penyebaran jenis tumbuhan *keloang (Diplazium esculentum (Retz) Sw)* lebih besar jika dibandingkan dengan jenis tumbuhan *survival* lainnya. Dimana tumbuhan *Keloang (Diplazium esculentum (Retz) Sw)* ditemukan pada ketiga plot pengamatan dengan jumlah 78 individu. H' yang didapatkan pada habitus semak sebesar 0,28. Data analisis tersebut menunjukkan bahwa jenis tumbuhan *survival* habitus semak yang terdapat di *Rainforest Lodge* Kedah termasuk kedalam kategori berkeanekaragaman rendah.

Tabel 5. Indeks nilai penting (INP) dan indeks keanekaragaman tumbuhan *survival* pada habitus merambat

No	Jenis Tumbuhan	KR(%)	FR(%)	INP(%)	H'
1	<i>Cengkener (Rubus moluccanus L.)</i>	62,96	75	138	-0,11
2	<i>Cimun tikus (Zehneria japonica (Thunb.)H.Y. Liu)</i>	37,03	25	62	-0,15
Total		100	100	200	0,27

Keterangan : KR : Kerapatan Relatif, FR: Frekuensi Relatif, INP : Indeks Nilai Penting,

H': Indeks Keanekaragaman

Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat INP tertinggi tumbuhan *survival* habitus merambat adalah jenis *cengkener (Rubus moluccanus L.)* dengan nilai 138 %. Hal ini di karenakan penyebaran jenis tumbuhan *cengkener (Rubus moluccanus L.)* lebih besar jika dibandingkan dengan jenis tumbuhan *survival* lainnya. Dimana tumbuhan *cengkener (Rubus moluccanus L.)* ditemukan pada ketiga plot pengamatan dengan jumlah 17 individu. H' yang didapatkan pada habitus semak sebesar 0,27. Data analisis tersebut menunjukkan bahwa jenis tumbuhan *survival* habitus merambat yang terdapat di *Rainforest Lodge* Kedah termasuk kedalam kategori berkeanekaragaman rendah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil yang ditemukan pada lokasi penelitian terdapat 24 jenis tumbuhan *survival* di *Rainforest Lodge* Kedah dengan 14 familia. INP (Indeks Nilai Penting) tumbuhan *survival* habitus pohon adalah jenis *gele kukur (Ficus parietalis Blume)* dengan nilai 31,42 %, tumbuhan *survival* habitus palem adalah jenis *uwe (Calamus rotang L.)* dengan nilai 52,66 %, tumbuhan *survival* habitus herba adalah jenis *kincung (Etlingera elatior (Jack) R.M. Smith)* dengan nilai 102,12 %, tumbuhan *survival* habitus semak adalah jenis *keloang (Diplazium esculentum (Retz) Sw)* dengan nilai 128 %, tumbuhan *survival* habitus merambat adalah jenis *cengkener (Rubus moluccanus L.)* dengan nilai 138 %. Serta Indeks

Keanekaragaman (H') jenis tumbuhan *survival* pada habitus pohon sebesar 1,03 termasuk kedalam kategori berkeanekaragaman sedang, habitus palem sebesar 0,73 termasuk kedalam kategori berkeanekaragaman rendah, habitus herba sebesar 0,30 termasuk kedalam kategori berkeanekaragaman rendah, habitus semak sebesar 0,28 termasuk kedalam kategori berkeanekaragaman rendah, dan habitus merambat dengan nilai sebesar 0,27 termasuk kedalam kategori berkeanekaragaman rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anna, A.2016. *Keanekaragaman Tumbuhan Survival Di Bagian Selatan Bukit Tloogdringo Tawangmangu Karanganyar*.Naskah Publikasi.
- Aswarina, N. Titik, C, Eko B.W, dan Evrizal A,M,Z . 2018. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Secara Empiris Pada Suku Mandailing Di Taman Nasional Batang Gadis Sumatera Utara. *Jurnal Bioteknologi & Biosains Indonesia*,
- Cecep, K, Agus, H. 2015, Keanekaragaman Hayati Flora di Indonesia.*Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*
- Chandra, D.M. 2020, *Studi Keanekaragaman Jenis Anggrek Epifit dan Pohon Inang di kawasan Rainforest Lodge Kedah Kabupaten Gayo Lues Provinsi Aceh*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.
- Eval,M, S., Suhadi, dan SRI, E.I. 2016. Analisis Pengetahuan Mahasiswa Pencinta Alam Tentang Tumbuhan Survival Di Hutan Sebagai Bahan Pengembangan Buku Pegangan Ilmiah Populer.*Jurnal Pendidikan Sains*.
- Fachrul, M. F. 2007. *Metode Sampling Bioekologi*.PT. Bumi Aksara. JakartaFebrianti, T. 2014. *Berkawan Kabut di Hutan Kedah, Gayo Lues, Aceh*, <https://travel.kompas.com>. Diakses 7 Oktober 2021.
- Gerke, R. 2010. *Outdoor Survival guide*. United Kingdom : Human Kinetics
- Hafizah, N.Ervizal, A.M.Z, dan Lilik, B.P. 2015. *Penyebaran spasial Keanekaragaman Tumbuhan pangan Dan Obat Di Kampung Nyungcung, Desa malasari, Kecamatan Nanggung, Bogor*.Media Konservasi
- Indriyanto. 2010. *Ekologi Hutan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Kusmana, C., Agus, H. 2015. Keanekaragaman Hayati Flora di Indonesia. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*.
- Kustiari, Meilina .2015. *Inventarisasi Tumbuhan Survival Pada Ketinggian Yang Berbeda Pada Jalur Diklatsar Tlogodlingo Kecamatan Tawangmangu, Karanganyar*.

Skripsi.FKIP Biologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Mujibburohim, M., 2019.*Inventarisasi Tumbuhan Survival di Kawasan Hutan Jalur Pendakian Candi Cetho Gunung Lawu*. Skripsi. FKIP Biologi Universitas Surakarta.
- Nanyingi, M.O., Mbaria, J. M. & Lanyasanya, A.L. 2008. Ethnomedicine Ethnopharmacological Survey of Samburu District, Kenya.*Journal of Ethnobiology and Ethnomedicine*, 4(14): 1-39.
- Rian, Y., Andri, S., dan Bambang, Darmo.Y.2018.*Pembuatan Peta Jalur Pendakian Gunung Lawu*. *Jurnal Geodesi Undip*.
- Setiawan, Heru dan Qiptiyah, Mayatu. 2014. “Kajian Etnobotani Masyarakat Adat Suku Moronene di Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai.”*Jurnal penelitian Kehutanan Wallacea*
- Tito, Sucipto. 2005. Teknik Survival Di Hutan, Jurnal USU Repository; Universitas Sumatera Utara; Medan
- Tugume, P., Kakufifi, E. K., Buyinza, M., Namalaalwa, J., Kamatenesi, M., Mucunguzi, P.7Kalema, J.2016. Ethnobotanical survey of medicinal plant species used by communities around Mabira Central Forest Reserve, Uganda, *Journal of Ethnobiology and Ethnomedicine* 12(5): 1-28
- Widia, S., Ratna, H., dan Gusti, E.T. 2018. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Yang Berpotensi Sebagai Tanaman Hias Dalam Kawasan Iuphkh-Hti Pt. Bhatara Alam Lestari Di Desa Sekabuk Kecamatan Sadaniang Kabupaten Mempawah. *Jurnal Hutan Lestari*